

## **GALERI SENI PANGGUNG PEKANBARU**

**Dimas Yanda Putra, Repi, Sudarmin**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning  
Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru

### **ABSTRAK**

Kota Pekanbaru, yang memiliki budaya tarian, nyanyian, dan musik tradisional yang berfungsi sebagai pusat perkembangan seni dan budaya di provinsi Riau. Posisi Pekanbaru yang demikian sentral itulah yang kemudian melahirkan eksperimen seni dengan berbagai bentuk dan ragamnya mulai dari drama/teater, musik, tari, dan seni rupa baik yang bersifat modern, kontemporer maupun tradisional. Untuk memwadahi perkembangan seni panggung diperlukan galeri seni panggung. Suatu Galeri Seni yang representatif dan dapat menampung segala kegiatan dan kebutuhan Galeri Seni panggung didalamnya, yang meliputi berbagai fungsi ruang pameran (sebagai tempat pameran, mengumpulkan, konservasi, dan transaksi jual-beli barang), pusat informasi, tempat pertunjukan / festival, bengkel kerja (workshop), pergudangan barang, kafetaria dan berbagai fungsi serta fasilitas pendukung lainnya. Diperlukan sebuah wadah berupa Galeri Seni Panggung di Pekanbaru yang mampu menampung seluruh kegiatan yang berkaitan dengan hasil karya seni di Pekanbaru. Sebuah tempat dimana memungkinkan bagi masyarakat untuk bisa mengenal lebih dekat tentang karya seni di Pekanbaru. Namun sayangnya tempat/wadah untuk mengekspresikan seni panggung kurang memadai. Sehingga sangat dibutuhkan tempat untuk ekspresi seni pertunjukan seperti galeri seni panggung dengan fasilitas atrium panggung terbuka dan auditorium pertunjukan yang dilengkapi panggung yang representatif. Selain itu dilengkapi juga tempat pengkajian seni panggung Riau guna melestarikan budaya daerah kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Festival, galeri, seni panggung

### **ABSTRACT**

*Kota Pekanbaru which has a culture of dance, singing, and traditional music which serves as a center for the development of arts and culture in the province of Riau. Pekanbaru's central position has given birth to art experimentation with various forms and varieties ranging from drama/theater, music, dance, and fine arts, both modern, contemporary, and traditional. To accommodate the development of stage art, a stage art gallery is needed. An Art Gallery that is representative and can accommodate all the activities and needs of a stage Art Gallery in it, which includes various functions of the showroom (as a place for exhibitions, collecting, conservation, and buying and selling of goods), an information center, a performance/festival venue, a workshop. Warehousing of goods, cafeteria, and various other functions and supporting facilities. A forum is needed in the form of a Stage Art Gallery in Pekanbaru that can accommodate all activities related to works of art in Pekanbaru. A place where the public can get to know more about art in Pekanbaru. But unfortunately, the place to express stage art is not sufficient. So, a place for performing arts expression is needed, such as a stage art gallery with an open stage atrium and a performance auditorium equipped with a representative stage. Besides, it is also equipped*

*with a place to study Riau's stage arts to preserve the regional culture of the city of Pekanbaru.*

**Keywords:** *Festivals, gallery, stage art*

## **PENDAHULUAN**

Seni tidak hanya dihubungkan dengan nilai keindahan, namun dapat dipandang secara historis (karya seni bagian dari sejarah) ataupun dari sisi sosiologis (manifestasi hasil seni masa kini). Definisi seni sangat beragam bahkan ada yang sangat bertentangan, hal ini menunjukkan bahwa definisi seni tidak mungkin diseragamkan atau dibuat tunggal karena masing – masing definisi seni mewakili baik jenis, sifat maupun bentuk seni tersebut yang sesuai dengan kondisi serta zamannya (Herbert read).

Karya Seni salah satu yang sangat erat kaitannya dengan budaya adalah Seni Panggung. Seni Panggung terus tumbuh dan berkembang di Indonesia, namun hal ini tidak dibarengi dengan tumbuhnya regenerasi kreator muda mampu terus konsisten berkarya sekaligus mampu membangun tempat sanggar seni di lingkungannya. Dalam catatan Seni Panggung, dikenal beberapa Sanggar yang terus produktif berkarya sekaligus punya kemampuan membangun dan meregenerasi sanggar kreatif, seperti Tari – tari menari atau juga teater koma dan teater garasi. Hal ini mengembangkan gagasan - gagasan kreatifitas dan kemampuan mengembangkan kreatifitas menjadi sebuah project kolaborasi dengan mitra – mitra strategis.

Riau sebagai salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki seni dan budaya yang beragam dan mempunyai aktivitas seni panggung yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pertunjukkan yang di gelar, bukan hanya di dalam provinsi Riau saja akan tetapi di provinsi lain juga bahkan di luar negeri.

Kota Pekanbaru, yang memiliki budaya tarian, nyanyian, dan musik tradisional yang berfungsi sebagai pusat perkembangan seni dan budaya di provinsi Riau. Posisi Pekanbaru yang demikian sentral itulah yang kemudian melahirkan eksperisi seni dengan berbagai bentuk dan ragamnya mulai dari drama/teater, musik, tari, dan seni rupa baik yang bersifat modern, kontemporer maupun

tradisional, Untuk mewadahi perkembangan seni panggung diperlukan galeri seni panggung.

Suatu Galeri Seni yang representatif dan dapat menampung segala kegiatan dan kebutuhan Galeri Seni panggung didalamnya, yang meliputi berbagai fungsi ruang pameran (sebagai tempat pameran, mengumpulkan, konservasi, dan transaksi jual-beli barang), pusat informasi, tempat pertunjukan / festival, bengkel kerja (workshop), pergudangan barang, cafetaria dan berbagai fungsi serta fasilitas pendukung lainnya. Diperlukan sebuah wadah berupa Galeri Seni Panggung di Pekanbaru yang mampu menampung seluruh kegiatan yang berkaitan dengan hasil karya seni di Pekanbaru. Sebuah tempat dimana memungkinkan bagi masyarakat untuk bisa mengenal lebih dekat tentang karya seni di Pekanbaru. Namun sayangnya tempat/wadah untuk mengekspresikan seni panggung kurang memadai. Sehingga sangat dibutuhkan tempat untuk ekspresi seni pertunjukan seperti galeri seni panggung dengan fasilitas atrium panggung terbuka dan auditorium pertunjukan yang dilengkapi panggung yang representatif. Selain itu dilengkapi juga tempat pengkajian seni panggung Riau guna melestarikan budaya daerah kota Pekanbaru.

Dengan demikian masyarakat secara umum memiliki kesempatan untuk mengenal, melihat, dan mempelajari seni musik, tari, teater, dan puisi, secara edukatif, efektif, dan rekreatif. Untuk meningkatkan potensi masyarakat di bidang seni panggung, maka sebaiknya diberikan wadah berupa galeri seni yang memiliki sanggar, Untuk menjadikan seni panggung, terutama pada unsur globalisasi dapat digunakan dengan Arsitektur Kontemporer.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipergunakan adalah dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer pada bangunan Galeri Seni Panggung. Mewadahi kegiatan rekreasi edukasi bidang seni panggung. Wadah atau tempat memperkenalkan hasil karya-karya seni panggung, dan sebagai tempat berkativitas seni panggung. Analisa ini berkaitan dengan pengguna bangunan dengan segala aktifitasnya yang akan di wadahi didalam sistem bangunan tersebut, analisa ini juga nantinya yang akan menghasilkan program ruang dan besaran ruang sebagai acuan Pembangunan

Galeri Seni Panggung Pekanbaru. *Galeri Seni Panggung Pekanbaru*” adalah Sebuah pusat kegiatan dan aktivitas yang berhubungan dengan Pendidikan serta dapat menambahkan wawasan, tempat atau gedung yang memamerkan benda atau karya seni di Pekanbaru dengan menampilkan arsitektur masa kini sebagai daya tarik.

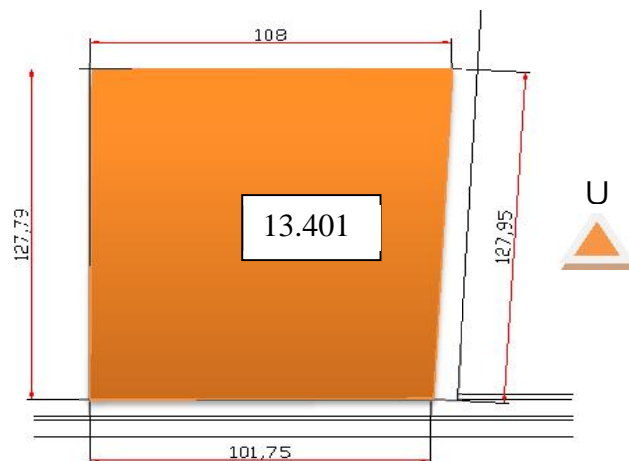
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Lokasi**

Analisa ini akan membahas aspek – aspek yang berhubungan dengan kondisi lokasi, analisa ini juga akan membahas tentang aspek bangunan sebagai acuan perencanaan galeri ini.

Pemilihan lokasi yang berada di JL. Tuanku Tambusai telah memenuhi kriteria dalam pemilihan lokasi perencanaan “*Galeri Seni Panggung Pekanbaru*”. Adapun kriteria dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang yaitu :

Lokasi merupakan salah satu site yang strategis berada di tengah Kota Pekanbaru dan juga tempat pusatnya perbelanjaan dan ramainya pengunjung datang ke pusat perbelanjaan.



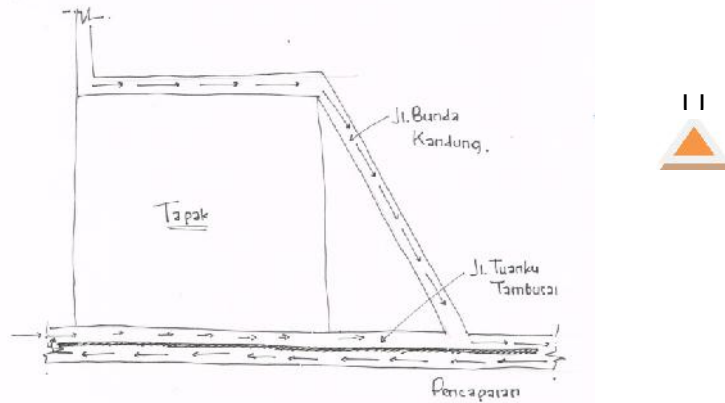
Gambar 1 Lokasi

Potensi *view* dari dalam site yang berorientasi ke kota Pekanbaru. Lokasi merupakan lahan kosong yang memiliki luas lahan 13.401 m<sup>2</sup>, kondisi tanah yang ditimbun. Lokasi ini memiliki *view* melihat pemandangan kearah jalan tuanku

tambusai dan sangat cocok untuk tempat untuk menampilkan talenta di galeri seni panggung.

a. Pencapaian

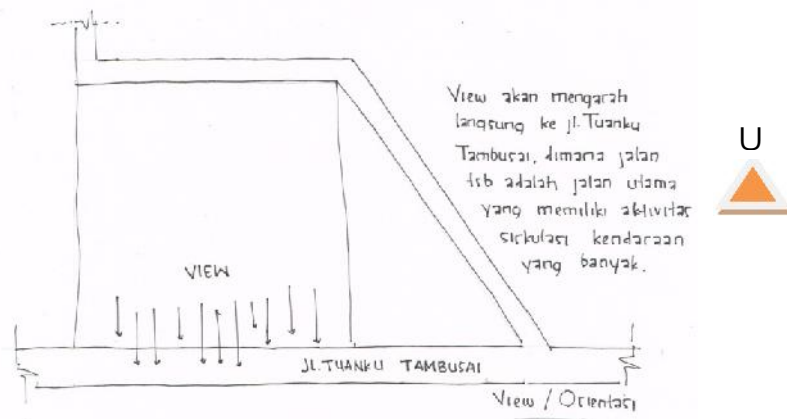
Lokasi Galeri Seni Panggung ini bisa diakses oleh kendaraan roda dua, dan mobil.



Gambar 2. Pencapaian Site

a. View

View bangunan menghadap ke utara dan selatan karena memiliki potensi yang mendukung. Di sebelah selatan memiliki view ke jalan bunda kandung, dan di utara memiliki view ke jl. Tuanku tambusai. Untuk sisi timur dan barat kurang memiliki potensi view karena berbatasan langsung dengan bangunan ruko.



Gambar 3. Analisa View

View yang paling menonjol yaitu pada bagian selatan. karena pada bagian view langsung mengarah ke Jl. Bunda kandung Di sebelah utara view ke Jl. Tuanku

Tambusai. Pada Bagian barat mengarah pada ruko, karena view menghadap ke barat kurang bagus, dan bagian timur terdapat ruko dan semak belukar.



Gambar 4. View Dari luar dan View Dari Dalam

b. Sirkulasi

Pada kondisi eksisting site hanya memiliki 1 akses keluar masuk, yaitu pada bagian selatan site yang berbatasan langsung dengan Jl. Tuanku Tambusai.

c. Zoning Site

Perletakan zoning pada site, arah orientasi bangunan menghadap ke arah Jl. Bundo kandung karena view menghadap Jl. Tuanku tambusai. Untuk perletakan parkir terdapat di utara karena akses keluar melingkari bangunan, sekaligus dapat memudahkan pengunjung untuk lansung keluar ke Jl. Tuanku tambusai.

**2. Analisis Aspek bangunan**

Koefisien Dasar Bangunan dan Koefisien Lantai Bangunan yang diizinkan, sesuai dengan regulasi yang ditentukan lokasi berada di Wilayah Pengembangan (WP) V Berdasarkan regulasi bangunan yang akan dibangun ini termasuk kedalam bangunan khusus rekreasi dengan persentase  $60\% \times 13.401 = 8.040 \text{ m}^2$

Tabel.1. Besaran Ruang

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah	Stadart	Jumlah Unit	Luas Ruang	Ket
1	R. Direktur	5	4 m <sup>2</sup>	1	60 m <sup>2</sup>	A
2	R. Wakil Direktur	5	4 m <sup>2</sup>	1	36 m <sup>2</sup>	A
3	R. Sekretaris	2	4 m <sup>2</sup>	1	24 m <sup>2</sup>	A
4	R. Staff Administrasi Keuangan	5	4 m <sup>2</sup>	1	20 m <sup>2</sup>	A
5	R. Manager Administrasi Keuangan	4	4 m <sup>2</sup>	1	14 m <sup>2</sup>	A
6	R. Manager Program	3	4 m <sup>2</sup>	1	14 m <sup>2</sup>	A
7	R. Manager Informasi/Penelitian	15	4 m <sup>2</sup>	1	14 m <sup>2</sup>	A
8	R. Meeting Pengelola	25	1,5 m <sup>2</sup>	1	37,2 m <sup>2</sup>	DA
9	Toilet Pengelola (Pria)	4	2,25 m <sup>2</sup>	1	9 m <sup>2</sup>	DA
10	Toilet Pengelola (Wanita)	6	2,25 m <sup>2</sup>	1	13,5 m <sup>2</sup>	DA
11	R. Tamu	3	4 m <sup>2</sup>	1	12 m <sup>2</sup>	A
12	R. Manager Keamanan & Perawatan	3	4 m <sup>2</sup>	1	14 m <sup>2</sup>	A
13	R. Rapat	10	2.5 m <sup>2</sup>	1	24 m <sup>2</sup>	A
14	R. Istirahat	14	1.5 m <sup>2</sup>	1	59 m <sup>2</sup>	A
15	Pantry	5	2.25 m <sup>2</sup>	1	6.89 m <sup>2</sup>	A
16	Gudang	5	3.5 m <sup>2</sup>	1	6.89 m <sup>2</sup>	A
Jumlah					<b>364,78 m<sup>2</sup></b>	
Sirkulasi 20%					<b>72,956 m<sup>2</sup></b>	
Total					<b>437,736 m<sup>2</sup></b>	

Tabel 2. Fasilitas Galeri Utama

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah	Standart	Jumlah Unit	Luas Ruang	Ket
1	R. Pameran Display Room	40	5 m <sup>2</sup>	4	800 m <sup>2</sup>	A
2	Entrance Lobby	20	5 m <sup>2</sup>	1	30 m <sup>2</sup>	A
3	Reception & Informasi	4	4 m <sup>2</sup>	1	25 m <sup>2</sup>	A
4	R. Pameran Temporer	25	5 m <sup>2</sup>	2	250 m <sup>2</sup>	A
5	Perpustakaan	20	2 m <sup>2</sup>	1	40 m <sup>2</sup>	A
6	Ruang Audio Visual	5	5 m <sup>2</sup>	1	96 m <sup>2</sup>	A
7	Gudang Barang koleksi	4	4 m <sup>2</sup>	2	40 m <sup>2</sup>	A
8	Gudang Alat	4	4 m <sup>2</sup>	2	40 m <sup>2</sup>	A
9	R. Mekanikal	5	5 m <sup>2</sup>	1	24 m <sup>2</sup>	A
10	Area Duduk Coffe Shop	150	5 m <sup>2</sup>	2	400 m <sup>2</sup>	A
Jumlah					<b>1.744 m<sup>2</sup></b>	
Sirkulasi 20%					<b>348.8 m<sup>2</sup></b>	
Total					<b>2.092.8 m<sup>2</sup></b>	

**Tabel 3. Fasilitas Service Penunjang**

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah	Standart	Jumlah Unit	Luas Ruangan	Ket
1	Mushollah	50	4.5 m <sup>2</sup>	1	225 m <sup>2</sup>	A
2	Retail	4	3.5 m <sup>2</sup>	5	70 m <sup>2</sup>	A
1. Toilet Pria						
3	Urinoir	5	0.66 m <sup>2</sup>	2	6.6 m <sup>2</sup>	DA
4	Wc	3	2.15 m <sup>2</sup>	2	12.9 m <sup>2</sup>	DA
5	Westafel	3	1.2 m <sup>2</sup>	2	7.2 m <sup>2</sup>	DA
2. Toilet Wanita						
6	Wc	4	2.15 m <sup>2</sup>	2	17.2 m <sup>2</sup>	DA
7	Westafel	3	1.2 m <sup>2</sup>	2	7.2 m <sup>2</sup>	DA
3. Toilet Difable						
8	Wc	2	4 m <sup>2</sup>	2	16 m <sup>2</sup>	DA
9	R. Panel & Trafo	4	3.5 m <sup>2</sup>	1	20 m <sup>2</sup>	A
10	R. Genset	4	4 m <sup>2</sup>	1	40 m <sup>2</sup>	A
11	R. Pompa	4	5 m <sup>2</sup>	1	50 m <sup>2</sup>	A
12	R. Mesin Ac	3	5 m <sup>2</sup>	1	48 m <sup>2</sup>	A
13	R. Keamanan CCTV	4	4 m <sup>2</sup>	1	20 m <sup>2</sup>	A
14	Gudang	1	4 m <sup>2</sup>	1	20 m <sup>2</sup>	A
15	Loading Dock	5	4 m <sup>2</sup>	1	90 m <sup>2</sup>	A
Jumlah					<b>660 m<sup>2</sup></b>	
Sirkulasi 20%					<b>132 m<sup>2</sup></b>	
Total					<b>792 m<sup>2</sup></b>	

**Tabel 4. Fasilitas Parkir**

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah	Standart	Jumlah Unit	Luas Ruangan	Ket
1	Parkir Roda Dua	270	2 m <sup>2</sup>	1	350 m <sup>2</sup>	DA
2	Parkir Roda Empat	105	12,5 m <sup>2</sup>	1	1562,5 m <sup>2</sup>	DA
3	Parkir Bus	3	48 m <sup>2</sup>	1	288 m <sup>2</sup>	DA
Jumlah					<b>2.200,5 m<sup>2</sup></b>	
Sirkulasi 20%					<b>440.1 m<sup>2</sup></b>	
Total					<b>2.640.6 m<sup>2</sup></b>	

**Tabel 5. Fasilitas Galeri Out Door**

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah	Standart	Jumlah Unit	Luas Ruangan	Ket
1	Taman	100	3.5 m <sup>2</sup>	1	350 m <sup>2</sup>	A
2	Amphiteater	400	3.5 m <sup>2</sup>	1	1400 m <sup>2</sup>	A
Jumlah					<b>1.750 m<sup>2</sup></b>	
Sirkulasi 20%					<b>350 m<sup>2</sup></b>	
Total					<b>2.100m<sup>2</sup></b>	



Tabel 6. Kelompok Ruang

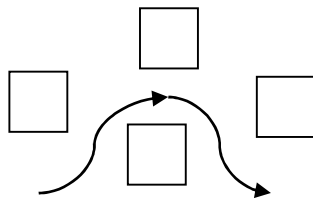
1	Fasilitas Pengelola	437,736 m <sup>2</sup>
2	Fasilitas Galeri Utama	2.092,8 m <sup>2</sup>
3	Fasilitas Service Penunjang	792 m <sup>2</sup>
4	Fasilitas Parkir	2.640,6 m <sup>2</sup>
5	Fasilitas Galeri Out Door	2.100 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>		<b>8.063,136 m<sup>2</sup></b>

Aspek yang dipertimbangkan dalam hubungan ruang pada fasilitas Galeri Seni Peknabaru ini adalah :

- a. Pengelompokan Galeri
- b. Pola Sirkulasi
- c. Erat Tidaknya Hubungan antar kegiatan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka hubungan ruang yang dibutuhkan pada kegiatan fasilitas Galeri Seni Panggung , Galeri Seni Puisi, Galeri Seni Musik

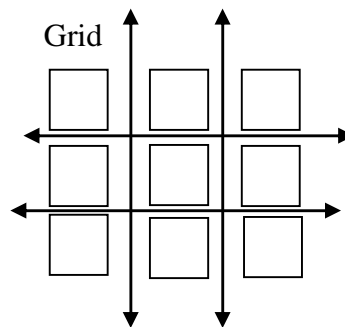
Pola organisasi ruang, dalam penciptaan sirkulasi yang di anggap sesuai dengan pola kegiatan seni panggung. Analisis pola ruang ini didasari dari tema perancangan Galeri Seni Panggung itu sendiri, yakni dengan meggunakan makna pendekatan perancangan terhadap macam-macam seni. Dimana yang dimaksud pola sirkulasi itu adalah mengajak pengunjung dan seniman untuk melakukan pergerakan aktivitas yang bisa memberikan manfaat atau memberikan tempat untuk menampilkan bakat-bakat seniman.

Sirkulasi Galeri Seni Panggung  
R. Pameran  
space  
Linier



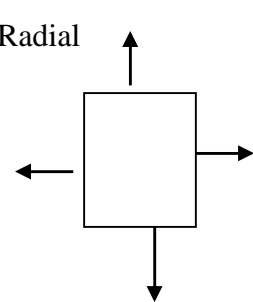
Pengelola

Grid



parkir dan open

Radial



Gambar 5. Pola organisasi ruang

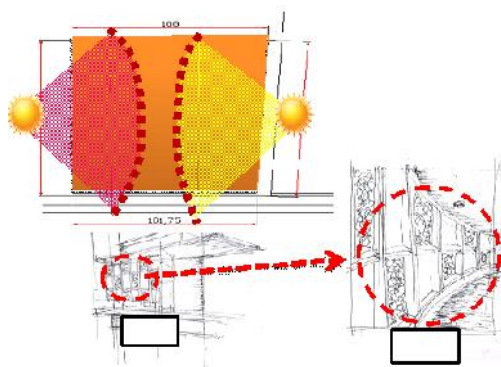
Analisis Bentuk Ruang.

Analisa ini berisikan tentang ulasan penjabaran bentuk ruang dalam proses perancangan, dan memberi gambaran arah perancangan itu sendiri. Didalam perancangan ini menggunakan topik “Arsitektur Kontemporer” Dengan tema “Menerapkan Arsitektur Kontemporer dengan pendekatan rancangan bangunan terhadap Galeri Seni Panggung.

Didalam pemakna pendekatan perancangan terhadap Galeri Seni Panggung bagi masyarakat yang memiliki bakat/talent saat ini sangat penting. Karena salah satu pemicu timbulnya Galeri Seni Panggung saat ini adalah kurangnya tempat pertunjukan yang tidak memadai bagi masyarakat, kebanyakan orang lebih memilih menunjukkan bakat/talent dipinggir jalan sehingga mereka jarang mendapatkan tempat/ruang gerak yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Maka dari itu penekanan tema dengan pendekatan perancangan terhadap Galeri Seni Panggung ini di harapkan dapat merubah masyarakat untuk menampilkan bakat-bakat saat ini menjadi lebih baik. Dengan membuat bentuk ruang menimbulkan banyak pergerakan maka tanpa disadari bakat-bakat sudah menunjukkan kehebatan yang ada pada tubuhnya.

Orientasi Matahari

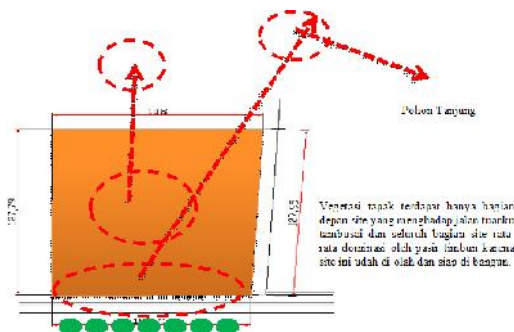
Arah orientasi matahari yang sangat mempengaruhi terhadap kondisi lingkungan sekitar maupun aktivitas yang terjadi didalam bangunan. Arah lintasan orientasi matahari dilokasi ini terletak disebelah timur berbatasan dengan ruko, semak belukar, masjid Al-Namira dan sebelah barat berbatasan dengan Ruko.



Gambar 6. Analisis Orientasi Matahari

Analisis Vegetasi

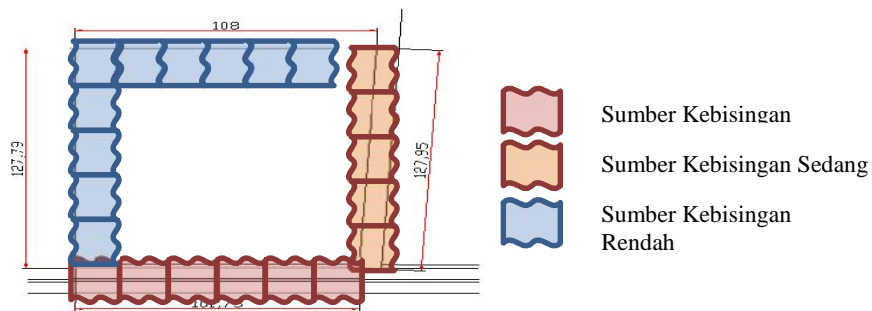
Pola tata hijau ditentukan sebagai elemen pendukung untuk memperindah site dan juga dapat menciptakan suasana iklim yang sejuk serta dapat melindungi bangunan dari sengatan sinar matahari. Vegetasi juga bertujuan untuk sebagai pemecah angin dan penghawaan alami



Gambar 7. Analisis Vegetasi

Analisis Kebisingan

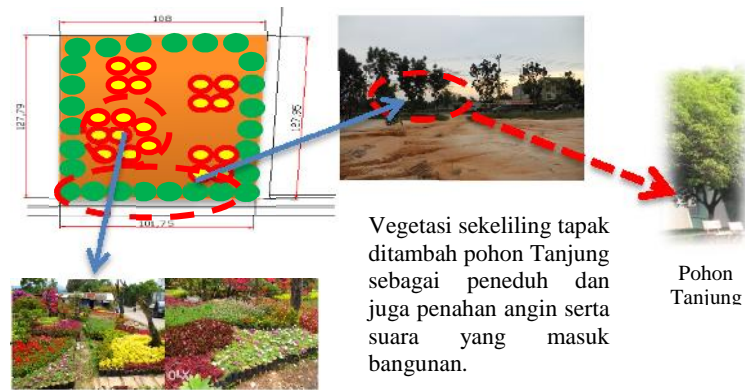
Pada lokasi ini sumber kebisingan paling tinggi berada di Jl. Tuanku tambusai. Hal ini dikarenakan jalan tersebut merupakan jalan utama yang banyak dilalui oleh kendaraan. Dan kebisingan sedang berada di Jl. Bundo kandung.



Gambar 8. Sumber kebisingan

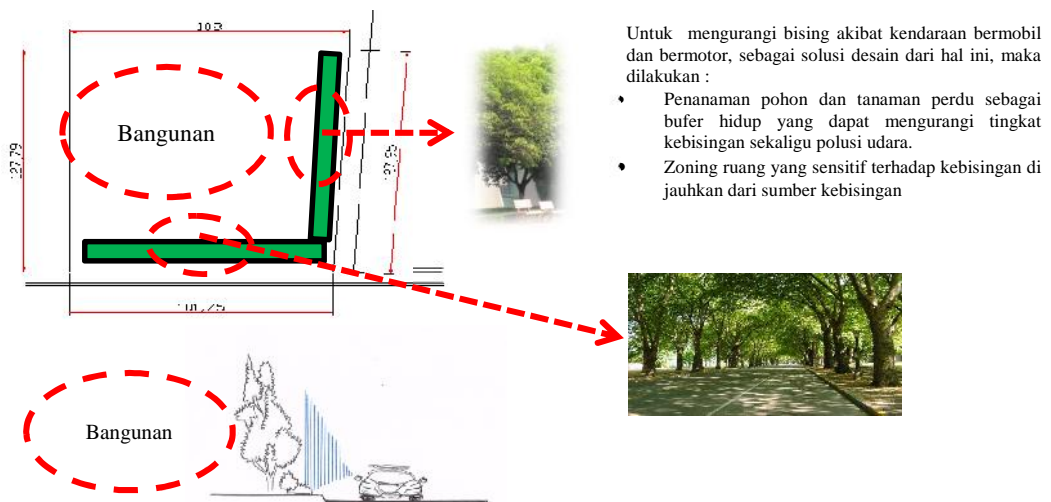
**3. Konsep Perancangan**

Konsep Penzoningan Pada Tapak berdasarkan analisa perancang, penempatan zona-zona pada tapak di pertimbangkan berdasarkan orientasi, pencapaian dan fungsi.



Gambar 9. Konsep Zoning

#### 4.2.1. Konsep Kebisingan

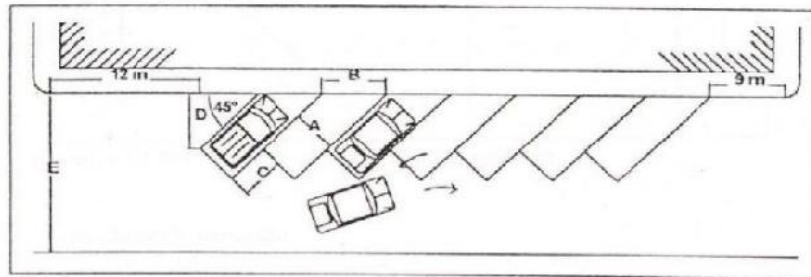


Gambar 10. Konsep Kebisingan

#### Konsep Sirkulasi

Dalam konsep sirkulasi pada Galeri Seni Panggung Pekanbaru ini di bagi menjadi 2 bagian yaitu :

- a. Sirkulasi Ruang Luar, dalam konsep sirkulasi ruang luar ini dapat di bagi menjadi 2 jenis yaitu :
- 1) Ruang Luar Aktif adalah ruang luar yang menampung kegiatan manusia meliputi parkir dan sirkulasi kendaraan. adapun bentuk sirkulasi parkir yang digunakan ialah parkir sudut (angle)



Gambar 11. Konsep Sirkulasi Ruang luar

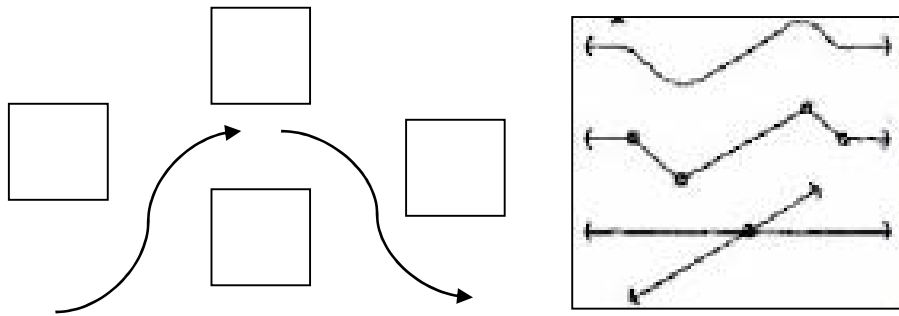
- 2) Ruang Luar Pasif berupa Elemen ruang luar yang direncanakan sebagai unsur pembentuk ruang-ruang positif. Ruang positif yang terjadi disini berperan sebagai ruang terbuka bagi lingkungan, adapun macam macam bagian elemen ruang luar ialah akses pejalan kaki dan taman / area hijau.



Gambar 12 Akses Pejalan kaki

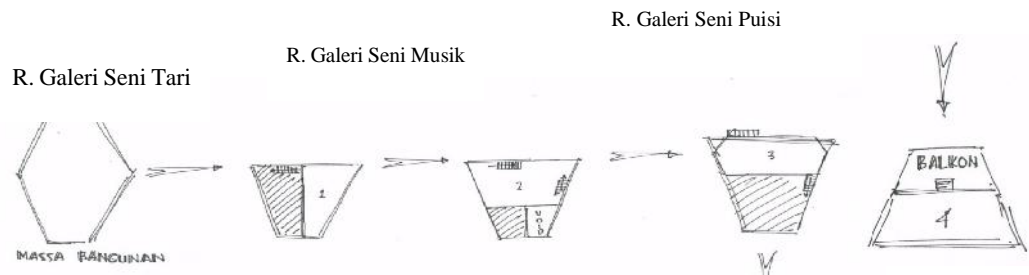
- b. Konsep Sirkulasi Ruang Dalam

Pada pola sirkulasi ruang dalam di Galeri Seni panggung Di Pekanbaru ini menggunakan konsep sirkulasi Linier, dengan menggunakan konsep pencapaian langsung ini maka menambah aktifitas gerak Seniman dan Pengunjung dapat menyesuaikan dengan konsep bentuk ruang yang ada pola Naik di dalam ruangan.



Gambar 13. Sirkulasi Linier

R. Galeri Seni Teater



Gambar 14. Sirkulasi Ruang Dalam



Gambar 15. Konsep Fasade Bangunan

Bentuk atau fasad dari bangunan sendiri yaitu hasil tranformasi bentuk dari trapesium, dengan gagasan mengambil bentuk trapesium. Karna pada umumnya

melihat dari konteks yang ada di sekitar lokasi/kawasan perancangan dominan masih menggunakan bentuk modern/kontemporer masa kini yaitu Mal SKA, karna kawasan perancangan terletak di daerah Ramai Penduduk. Yang mana konsep dari Trapesium tersebut yaitu mempertimbangkan kawasan yang terkenal Ramainya Penduduk. Dari analisa tersebut terbentuk sebuah gagasan untuk fasad bangunan tersebut. Kemudian di modifikasi sehingga menjadi bentuk yang lebih modern seperti yang terlihat pada gambar 15.

### **KESIMPULAN**

Perencanaan “*Galeri Seni Panggung Pekanbaru*” sebagai pusat kegiatan dan aktivitas yang berhubungan dengan pendidikan dapat menimbulkan wawasan ilmu tentang seni panggung yang di alami oleh pengunjung dan seniman. diharapkan memberikan atmosfer baru bagi masyarakat Kota Pekanbaru khususnya para Pengunjung dan Seniman. Dengan tema perancangan arsitektur kontemporer yang berusaha menyajikan fungsi dan bentuk bangunan yang lebih variatif dan inovatif. Menjadikan bangunan ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pengunjung dan seniman. Lokasi *site* perancangan yang sangat strategis, yakni tepat berada di Jl. Tuanku Tambusai berdekatan dengan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), Mall SKA dan bersebelahan dengan masjid Al-Namira merupakan potensi untuk menjadikan bangunan “*Galeri Seni Panggung Pekanbaru*” ini sebagai tempat Galeri Seni panggung yang ada di Kota Pekanbaru, karena banyak kegiatan dan aktifitas yang dapat dilakukan didalamnya. Besar harapan dalam perencanaan “*Galeri Seni Panggung Pekanbaru*” ini adalah untuk dapat mewadahi kegiatan yang berkaitan dengan Macam-macam Seni dan kegiatan-kegiatan positif lainnya yang dapat dilakukan di lokasi *site* bagi masyarakat luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Francis DH. Ching, 1994, “Bentuk Ruang Dan Susunannya”, Erlangga, Jakarta.
- D.K Ching, Francis.2007.*Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*nan, edisi 1. Erlangga.
- D.K Ching, Francis.2007.*Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*nan, edisi 2. Erlangga.
- D.K Ching, Francis.2007.*Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*nan, edisi 3. Erlangga.

Ernest Neufert, “Data Arsitek Jilid 2”.

Analisi tapak, pembuatan diagram informasi bagi perancangan arsitektur.

Prima Angga Oktavino “*Galeri O*” planning dan programing , tugas akhir arsitektur prodi teknik arsitektur universitas lancang kuning.

T.White,Edward.1987.*Buku Sumber Konsep*. Bandung:Intermatra.

T.White,Edward.1983. *Site Analysis* (Menganalisa potensi Site yang ada disekitar)